

MANAJEMEN OTONOMI DAERAH

Lilis Karnita Soleha
STIE Pasundan Bandung
Email: lilis@stiepas.ac.id

Abstract

Regional Autonomy opens great hopes for communities and local government, especially the feel for these aspirations are locked by a uniform pattern adopted pemerintah center. Regional autonomy make diversity, and local government and the community can take the best decisions for the region. But such expectations would be raw if it is not accompanied by changes in attitudes and paradigms. Dependence and helplessness facing the center, has created paradigam and mental attitude of certain patterns, which must be changed along with the flexibility to be more independent.

Keywords: *regional autonomy; management*

Abstrak

Otonomi Daerah membuka harapan yang besar bagi masyarakat dan pemerintahan di daerah, terutama yang merasa selama ini aspirasinya terkunci oleh pola keseragaman yang dianut pemerintah pusat. Otonomi daerah memberi ruang terhadap keberagaman, dan pemerintah daerah bersama masyarakat dapat mengambil keputusan terbaik bagi daerahnya. Tetapi harapan seperti itu akan mentah jika tidak disertai perubahan sikap dan paradigma. Ketergantungan dan ketidakberdayaan menghadapi pusat, telah menciptakan paradigam dan corak sikap mental tertentu, yang harus dirubah seiring dengan keleluasaan untuk semakin mandiri.

Kata kunci: *otonomi daerah; manajemen*

REFERENSI

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 32 TAHUN 2004 TENTANG
PEMERINTAHAN DAERAH

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG
PEMERINTAHAN DAERAH